

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji ilustrasi personal yang dibuat oleh penulis atau disebut *authorial illustration* dalam buku nonfiksi Indonesia, di mana penulis juga berperan sebagai ilustrator. Fenomena ini menunjukkan perubahan pandangan terhadap elemen visual bukan lagi sekadar hiasan, tetapi bagian penting dari narasi dan ekspresi pribadi. Ilustrasi tersebut memperkaya makna, mendalami emosi, dan meningkatkan pemahaman membaca, terutama bagi Generasi Z yang memiliki literasi visual tinggi. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kritik seni Feldman: deskripsi, analisis formal, interpretasi, dan evaluasi. Data dikumpulkan melalui studi pustaka, observasi visual, wawancara dengan penulis-illustrator, dan survei pembaca. Buku yang dianalisis meliputi *Artisan Brand* (Handoko Hendroyono), *Generasi 90an* (Marchella FP), dan *Empowered ME* (Puty Puar). Hasil menunjukkan bahwa ilustrasi personal mencerminkan identitas visual dan ekspresi emosional penulis. Ilustrasi ini memperkuat narasi, meningkatkan keterlibatan pembaca, dan menjadi pelengkap visual yang efektif terhadap teks. Studi ini memberi kontribusi pada pemahaman tentang ilustrasi beserta kecenderungan gaya visual, narasi visual, dan desain buku dalam konteks penerbitan modern.

Kata Kunci: *Authorial Illustration*, Buku Nonfiksi, Gaya Visual, Kritik Seni

ABSTRACT

This study examines personal illustrations created by the authors themselves referred to as authorial illustration in Indonesian nonfiction books, where the writer also serves as the illustrator. This phenomenon marks a shift in perception, where visual elements are no longer seen merely as decoration but as integral components of narrative and personal expression. These illustrations enrich meaning, deepen emotion, and enhance reading comprehension particularly for Generation Z, who possess a high level of visual literacy. The research adopts a qualitative method using Feldman's art criticism approach: description, formal analysis, interpretation, and evaluation. Data were collected through literature review, visual observation, interviews with author-illustrators, and reader surveys. The books analyzed include Artisan Brand (Handoko Hendroyono), Generasi 90an (Marchella FP), and Empowered ME (Puty Puar). Findings show that personal illustrations reflect the authors' visual identity and emotional expression. These visuals reinforce the narrative, increase reader engagement, and serve as effective visual complements to the text. This study contributes to a broader understanding of illustration, including visual style trends, visual storytelling, and book design in the context of contemporary publishing.

Keywords: *Authorial Illustration*, Nonfiction Books, Visual Style, Art Criticism